

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta dibentuk untuk mencapai tujuan diperlukan faktor-faktor yang harus dimiliki yaitu berupa SDM, materiil, dan alat penunjang kegiatan. Dari ketiga factor tersebut, faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan. Dalam usaha mencapai tujuan organisasi, manusia merupakan factor yang sangat penting karena manusia menjadi pelaku utama organisasi perlu mendapatkan perhatian khusus dibandingkan yang lainnya.

Penting untuk mengembangkan, mengkomunikasikan, dan selalu memperbarui kebijakan dan peraturan Sumber Daya Manusia sehingga manajer dan tenaga kerja tahu apa yang diharapkan dari mereka. Sebagai faktor yang paling penting manusia dengan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya akan mempengaruhi berhasil tidaknya organisasi demi mencapai tujuannya. Agar organisasi dapat berkembang dan mengalami kemajuan maka diperlukan seorang atasan yang dapat menyatukan factor manusia dengan faktor lain yang ada di dalam organisasi.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dalam perenannya koperasi akan

lebih menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggota baik sebagai produsen maupun konsumen.

Koperasi mempunyai kedudukan yang sama dengan badan usaha lain, sehingga dalam menjalankan usahanya koperasi mengikuti hukum-hukum yang rasional dan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan, termasuk prinsip efisiensi usaha, manajemen koperasi dilakukan secara terbuka terutama untuk anggota-anggotanya. Keterbukaan dalam hal ini tidak boleh bahwa koperasi harus mengungkapkan semua informasi. Keterbukaan koperasi dititik beratkan pada dilaksanakannya fungsi pertanggungjawaban dengan baik oleh karyawan koperasi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1996: PSAK Pasal 27:2) Koperasi Serba Usaha "Sinar Mentari" adalah sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam dan pemberdayaan masyarakat.

Pembagian kerja yang baik akan terjadi apabila suatu perusahaan atau koperasi dalam menempatkan pegawainya sudah sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh masing masing pegawai ataupun tingkat pendidikannya. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang karyawan dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme karyawan.

Prestasi kerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Menurut (Muzakki, Susilo, and Yuniarto 2016) mengatakan bahwa prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam

melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.

Menurut (Johannes, Pelealu, and Mangindaan 2018) prestasi kerja adalah hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap peranannya dalam pekerjaan itu. Menurut (Muzakki 2016) prestasi kerja adalah “ sesuatu yang dikerjakan atau produk atau jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang“.

Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. (Indrayanto and Nugroho 2016) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Menurut (Tri Wahyuni 2018) teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Kemampuan kerja atau *work ability* (WA) dapat dilihat sebagai keseimbangan antara tuntutan kerja dan sumber daya individu. Kemampuan kerja juga didefinisikan sebagai sejauh mana orang tersebut dapat bekerja (Kusumayadi 2020).

Menurut (Indrajita, Sadiartha, and Mahayasa 2021) inovasi adalah proses kompleks yang terkait dengan perubahan fungsi dan proses produksi di mana

perusahaan berusaha untuk memperoleh dan membangun kompetensi teknologi mereka yang berbeda, dipahami sebagai serangkaian sumber daya yang dimiliki perusahaan dan cara transformasi oleh kemampuan inovatif.

Dalam pelaksanaan tugas, karyawan diharapkan mengenali teknologi yang bagus, Kemampuan Kerja yang tinggi dan inovasi yang baik dan mematuhi peraturan yang ada dalam organisasi. Karyawan yang memiliki mengenali teknologi yang bagus, Kemampuan Kerja yang tinggi dan inovasi yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal dan akan berpengaruh pada peningkatan prestasi kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Siti Fitria Fahmila 2018) Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja pada PT. Amerta Indah Otsuka Jakarta.

Menurut (Lailah and Soehari 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja, dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja.

Menurut (Budiman 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja.

Menurut (FAJRI 2016) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap Prestasi kerja, Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja, dan Kemampuan Kerja kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja.

Menurut (Yanti, Afriani, and Febriani 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja pada PT. Pos Indonesia Tipe C Manado.

Berikut tabel absensi Karyawan Koperasi Tunas Jaya Sijunjung :

**Tabel 1.1**  
**Absensi Karyawan Koperasi Tunas Jaya Sijunjung Tahun 2020**

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	37	32	4	-	2	-
Februari	37	28	5	-	2	2
Maret	37	35	2	-	-	-
April	37	36	1	-	-	-
Mei	37	34	1	-	2	-
Juni	37	32	2	-	3	-
Juli	37	32	3	-	1	1
Agustus	37	32	2	-	2	1
September	37	36	1	-	-	-
Oktober	37	30	5	-	1	1
November	37	31	4	-	2	-
Desember	37	30	4	-	2	1

*Sumber: Koperasi Tunas Jaya Sijunjung*

Dari tabel 1.1 diatas terlihat pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung absensi karyawan pada tahun 2020 pada bulan Januari hadir tepat waktu 32 orang, terlambar 4 orang, dan izin 2 orang, kemudian pada bulan Februari hadir tepat waktu 28 orang, terlambar 5 orang, izin 2 orang dan sakit 2 orang, pada bulan Maret hadir tepat waktu 35 orang, terlambar 2, pada bulan April hadir tepat waktu 36 orang, terlambar 1 orang, pada bulan Mei hadir tepat waktu 34 orang, terlambar 1 orang, izin 2 orang, pada bulan Juni hadir tepat waktu 32 orang, terlambar 2 orang, izin 3 orang, pada bulan Juli hadir tepat waktu 32 orang, terlambar 3 orang, izin 1 orang dan sakit 1 orang, pada bulan Agustus hadir tepat waktu 32 orang,

terlambat 2 orang, izin 2 orang dan sakit 1 orang, pada bulan September hadir tepat waktu 36 orang, terlambat 1 orang, pada bulan Oktober hadir tepat waktu 30 orang, terlambat 5 orang, izin 1 orang dan sakit 1 orang, pada bulan November hadir tepat waktu 31 orang, terlambat 4 orang, izin 2 orang, pada bulan Desember hadir tepat waktu 30 orang, terlambat 4 orang, izin 2 orang dan sakit 1 orang.

Maka dapat disimpulkan absensi karyawan pada tahun 2020 bahwa tingkat kehadiran tepat waktu karyawan cukup tinggi tetapi data karyawan yang terlambat selalu berfluktuasi yang cenderung meningkat dari bulan Januari sampai Desember. Walaupun alasan keterlambatan tersebut berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena kurang kurangnya pemahaman mengenai teknologi, rendahnya kemampuan kerja, kurang optimalnya inovasi, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi kerja, dimana menyebabkan tidak tercapainya prestasi kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memerlukan penelitian lebih lanjut pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung dengan memberi judul: **“Pengaruh Teknologi, Kemampuan Kerja dan Inovasi Terhadap Prestasi kerja Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dan keterangan yang telah di kembangkan maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Buruknya pemahaman Teknologi yang dimiliki karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
2. Minimnya Kemampuan Kerja karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.

3. Kurangnya Inovasi yang dilakukan karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
4. Kurangnya rasa tanggung jawab pada diri karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
5. Rendahnya kesadaran karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
6. Kurangnya Keterlibatan Kerja karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
7. Kurangnya Kecerdasan Intelektual pada karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
8. Minimnya *Locus Of Control* karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
9. Kurangnya motivasi karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
10. Kurangnya disiplin pada karyawan Pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi hanya membatasi permasalahan pada hal-hal yang berkenaan dengan Prestasi kerja. Agar pembahasan yang dilakukan tidak keluar dari sasaran yang di harapkan maka penulis hanya membatasi masalah sebagai variabel bebas yaitu Teknologi, Kemampuan Kerja dan Inovasi dan sebagai variabel terikat yaitu Prestasi kerja.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial Teknologi berpengaruh terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung?
2. Apakah secara parsial Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung?
3. Apakah secara parsial Inovasi berpengaruh terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung?
4. Apakah secara simultan Teknologi, Kemampuan Kerja dan Inovasi berpengaruh terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi secara parsial terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Kerja secara parsial terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi secara parsial terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi, Kemampuan Kerja dan Inovasi secara simultan terhadap Prestasi kerja pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.



## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Manfaat penelitian ini untuk penulis adalah Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh teknologi, kemampuan kerja dan inovasi pada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung.

### **2. Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK Padang”**

Sebagai salah satu referensi bahan kajian dalam pengembangan pengetahuan.

### **3. Bagi Perusahaan atau Instansi Pemerintah**

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada Koperasi Tunas Jaya Sijunjung yang berkaitan dengan Teknologi, Kemampuan Kerja dan Inovasi bagi karyawan agar mereka dapat meningkatkan prestasi kerjanya dalam bekerja dengan tujuan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi seperti yang diinginkan.